

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompensasi dan lingkungan kerja terhadap loyalitas guru di SMA Al-Muslim Bekasi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Al-Muslim Bekasi yang beralamat jl. Raya Setu 01 Tambun Selatan, Bekasi. Alasan peneliti melakukan penelitian di SMA Al-Muslim Bekasi karena sekolah tersebut memiliki misi sekolah yang salah satunya adalah melatih keterampilan peserta didik sesuai dengan bakat dan minat. Dengan misi tersebut maka perlu didukung oleh sumber daya pendidik yang professional dan berkualitas dalam melaksanakan pengajaran dan pendidikan. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti apakah kompensasi dan lingkungan kerja dapat berpengaruh terhadap loyalitas guru.

Waktu pelaksanaan penelitian dimulai dari penyusunan rencana penelitian hingga penyelesaian laporan akhir penelitian yang akan dilaksanakan mulai bulan April 2016 sampai dengan Juli 2016. Waktu tersebut dipilih untuk melaksanakan penelitian, karena merupakan waktu yang paling efektif untuk melakukan penelitian sehingga peneliti dapat mencurahkan dan lebih memfokuskan diri pada pelaksanaan penelitian.

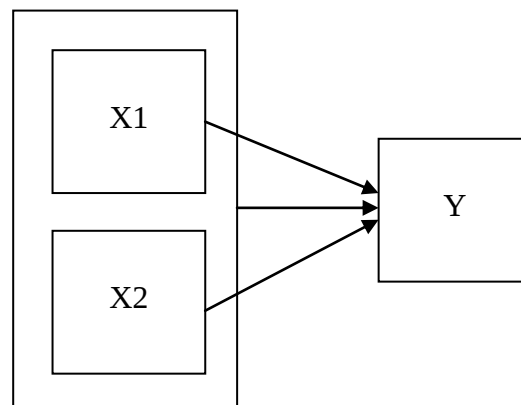
C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *ex post facto* dengan pendekatan korelasional. Penelitian *ex post facto* merupakan penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi.⁷⁵

Sedangkan pendekatan korelasi digunakan dengan alasan karena sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk memperoleh pengetahuan yang tepat mengenai ada tidaknya hubungan antar variabel, sehingga dapat diketahui bagaimana hubungan variabel yang satu dengan variabel yang lain.

Untuk mengetahui pengaruh kompensasi (X1) dan lingkungan kerja (X2) terhadap loyalitas guru (Y) dapat dilihat rancangan sebagai berikut:

Konstelasi Penelitian



Keterangan:

X1 : Kompensasi

X2 : Lingkungan Kerja

Y : Loyalitas Guru

→ : Arah Pengaruh

Gambar III.1
Konstelasi Penelitian X1, X2 dan Y

⁷⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 7.

D. Populasi dan Sampling

Populasi adalah kelompok orang, kejadian, atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu.⁷⁶ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru SMA Al-Muslim Bekasi yang berjumlah 52 orang.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁷⁷ Pengambilan sampel dengan teknik *census sampling*, yaitu metode pengumpulan data dimana seluruh populasi di selidiki tanpa terkecuali. Sampel yang diambil dari semua populasi yang ada berjumlah 52 orang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini meneliti tiga variabel yaitu variabel X1 (Kompensasi), Variabel X2 (Lingkungan Kerja) dan Variabel Y (Loyalitas).

1. Loyalitas Guru (Y)

a. Definisi Konseptual

Loyalitas guru adalah suatu tindakan dalam wujud kesetiaan yang diberikan atau ditunjukkan guru pada sekolah dengan dedikasi, keterlibatan aktif, kesetiaan pada lembaga atau organisasi serta tanggung jawab dalam bentuk optimalisasi pengajaran yang dilakukan oleh guru dalam menjalankan tugasnya mengajar demi tercapainya tujuan sekolah yang akhirnya berakibat pada kemajuan diri sendiri.

⁷⁶Suharsimi Arikunto, *Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h.108.

⁷⁷*Ibid.*, h. 109.

b. Definisi Operasional

Loyalitas guru dapat dinilai oleh guru yang ditujukan dengan antara lain: tanggung jawab yang mencerminkan sub indikator sanggup menaati, melaksanakan tugas dengan baik dan sikap peduli terhadap kondisi sekolah. Dedikasi yang mencerminkan sub indikator pengabdian terhadap sekolah. Kesetiaan yang mencerminkan sub indikator keberadaan secara fisik di sekolah dan keterlibatan kerja dalam mencapai tujuan sekolah.

Instrumen penelitian mengenai loyalitas adalah kuesioner dengan jawaban tertutup. Penyusunan instrumen dengan bentuk skala likert yang didasarkan indikator yang tersedia pada variabel loyalitas guru. Dengan ciri kutub sangat setuju (SS), setuju (S), ragu-ragu (RR), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Skala variabel tersebut masing-masing diberi skor 5, 4, 3, 2, dan 1 untuk jawaban dari pertanyaan yang bersifat positif. Sedangkan untuk jawaban dari pertanyaan yang bersifat negatif masing-masing diberi skor sebaliknya yaitu 1, 2, 3, 4, dan 5.

c. Kisi-kisi Instrumen Loyalitas

Kisi-kisi instrument loyalitas yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel loyalitas yang diujicobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen. Kisi-kisi instrumen untuk mengukur variabel loyalitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel III.1
Kisi-kisi Instrumen Loyalitas

Indikator	Sub Indikator	Item Uji Coba		Drop	Item Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)
Tanggung Jawab	Sanggup menaati, melaksanakan tugas dengan baik	2,4,23, 24,26,30	13		2,4,23, 24,26,30	13
	Sikap peduli terhadap kondisi sekolah	1,5,6,10, 21,25,29	12,20		1,5,6, 10,21, 25,29	12,20
Dedikasi	Pengabdiaan terhadap sekolah	3,8,16, 22	28	16	3,8,22	28
Kesetiaan	Keberadaan secara fisik di sekolah	15,18			15,18	
	Keterlibatan kerja dalam tujuan sekolah	7,9,11, 14,17,27	19	14	7,9,11, 17,27	19

Pengisian skala likert dalam instrumen penelitian telah disediakan alternatif jawaban yang sesuai dengan nilai 1 sampai 5 dengan tingkat jawaban sebagai berikut:

Tabel III.2
Skala Likert Variabel Loyalitas

Pilihan Jawaban	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
1. SS = Sangat Setuju	5	1
2. S= Setuju	4	2
3. RR = Ragu-Ragu	3	3
4. TS = Tidak Setuju	2	4
5. STS = Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validasi dan Reliabilitas Instrumen Loyalitas

Proses penyusunan instrumen loyalitas dimulai dengan penyusunan butir instrumen dengan 5 alternatif pilihan jawaban. Penyusunan instrumen tersebut mengacu pada indikator-indikator seperti yang tampak pada tabel III.1.

Tahap berikutnya konsep instrumen di konsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen mengukur indikator dan sub indikator dari loyalitas guru. Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen diuji coba kepada 30 guru.

a) Validitas Instrumen

Proses pengujian validitas dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi. Rumus yang digunakan yaitu :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{[\sum x^2][\sum y^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antar variabel X dan variabel Y

$\sum xy$ = Jumlah perkalian X dan Y

x^2 = Kuadrat dari x

y^2 = Kuadrat dari y

Berdasarkan perhitungan uji validitas, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan sebaiknya di drop atau tidak digunakan.

Berdasarkan perhitungan uji validitas loyalitas guru dengan responden uji coba sebanyak 30 guru memiliki nilai r tabel 0,361, maka diperoleh sebanyak 28 item valid sedangkan 2 item drop.

b) Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang dapat dipercaya dan yang reliabel akan menghasilkan data yang reliabel juga. Butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan rumus *Alfa Cronbach* sebagai berikut :

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right]$$

Keterangan:

r_{ii} = Koefisien Reliabilitas Instrumen

k = Jumlah butir instrumen

$\sum Si^2$ = Varians butir

St^2 = Varians total

Untuk menginterpretasikan koefisien Alpha (r_{11}) digunakan kategori:

Tabel III.3
Interpretasi Koefisien Alpha

Interval Kofiansiasi	Tingkat Hubungan
0,800-1,000	Sangat Tinggi
0,600-0,7999	Tinggi
0,400-0,5999	Sedang
0,200-0,399	Rendah
0,000-0,1999	Sangat Rendah

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$St^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

St^2 = Varians butir

$\sum x^2$ = Jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum x)^2$ = Jumlah butir soal yang dikudratkan

Berdasarkan hasil uji reliabilitas didapatkan hasil reliabilitas instrument loyalitas guru sebesar 0,939 yang artinya bahwa instrumen memiliki reliabilitas yang sangat tinggi.

2. Kompensasi (X1)

a. Definisi Konseptual

Kompensasi adalah penilaian guru terhadap penghargaan yang layak dan adil baik berbentuk materi ataupun non materi, secara langsung atau tidak langsung yang diberikan kepada guru sebagai tanda kontribusi yang mereka berikan kepada sekolah. Untuk mencapai kepuasan dalam kompensasi ada beberapa komponen yaitu gaji, bonus, dan jaminan sosial.

b. Definisi Operasional

Kompensasi dapat dinilai oleh guru atau pegawai berdasarkan gaji dengan sub indikator kelayakan gaji, keadilan gaji, ketepatan waktu pemberian gaji. Bonus dengan sub indikator pemberian komisi, bonus yang diberikan sesuai dengan waktu kerja. Jaminan sosial dengan sub indikator tunjangan asuransi, tunjangan hari raya, tunjangan prestasi.

Instrumen penelitian mengenai kompensasi adalah kuesioner dengan jawaban tertutup. Penyusunan instrumen dengan bentuk skala likert yang didasarkan indikator yang tersedia pada variabel kompensasi. Dengan ciri kutub sangat setuju (SS), setuju (S), ragu-ragu (RR), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Skala variabel tersebut masing-masing diberi skor 5, 4, 3, 2, dan 1 untuk jawaban dari pertanyaan yang bersifat positif. Sedangkan untuk jawaban dari pertanyaan yang bersifat negatif masing-masing diberi skor sebaliknya yaitu 1, 2, 3, 4, dan 5.

c. Kisi-kisi Instrumen Kompensasi

Kisi-kisi instrumen kompensasi yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel kompensasi yang diuji cobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen. Kisi-kisi instrumen untuk mengukur variabel kompensasi dapat dilihat pada table di bawah ini:

Tabel III.4
Kisi-kisi Instrumen Kompensasi

Indikator	Sub Indikator	Item Uji Coba		Drop	Item Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)
Gaji	Kelayakan gaji yang diterima	1,3,4,5,6,9			1,3,45,6,9	
	Kedilan gaji yang diterima	2,7,12	11		2,7,12	11
	Ketepatan waktu pemberian gaji	8	10	10	8	
Bonus	Pemberian komisi	13			13	
	Bonus yang diberikan sesuai waktu kerja	14,16,17	15		14,16,17	15
Jaminan Sosial	Tunjangan Asuransi	18,19,20,21,22		19	18,20,21,22	
	Tunjangan Hari Raya	23,24,27	25,26		23,24,27	25,26
	Tunjangan Prestasi	28,30	29	29	28,30	

Pengisian skala likert dalam instrumen penelitian telah disediakan alternatif jawaban yang sesuai dengan nilai 1 sampai 5 dengan tingkat jawaban sebagai berikut:

Tabel III.5
Skala Likert Variabel Kompensasi

Pilihan Jawaban	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
1. SS = Sangat Setuju	5	1
2. S= Setuju	4	2
3. RR = Ragu-Ragu	3	3
4. TS = Tidak Setuju	2	4
5. STS = Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validasi dan Reliabilitas Instrumen Kompensasi

Proses penyusunan instrumen kompensasi dimulai dengan penyusunan butir instrumen dengan 5 alternatif pilihan jawaban. Penyusunan instrumen tersebut mengacu pada indikator-indikator seperti yang tampak pada tabel III.4.

Tahap berikutnya konsep instrumen di konsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen mengukur indikator dan sub indikator dari kompensasi. Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen diuji coba kepada 30 guru.

a) Validitas Instrumen

Proses pengujian validitas dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi.

Rumus yang digunakan yaitu :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{[\sum x^2][\sum y^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antar variabel X dan variabel Y

$\sum xy$ = Jumlah perkalian X dan Y

x^2 = Kuadrat dari x

y^2 = Kuadrat dari y

Berdasarkan perhitungan uji validitas, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan sebaiknya di drop atau tidak digunakan.

Berdasarkan perhitungan uji validitas kompensasi dengan responden uji coba sebanyak 30 guru memiliki nilai r tabel 0,361, maka diperoleh sebanyak 27 item valid sedangkan 3 item drop.

b) Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang dapat dipercaya dan yang reliabel akan menghasilkan data yang reliabel juga. Butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan rumus *Alfa Cronbach* sebagai berikut :

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right]$$

Keterangan :

r_{ii} = Koefisien Reliabilitas Instrumen

k = Jumlah butir instrumen

$\sum Si^2$ = Varians butir

St^2 = Varians total

Untuk menginterpretasikan koefisien Alpha (r_{11}) digunakan kategori:

Tabel III.6
Interpretasi Koefisien Alpha

Interval Kofiansiasi	Tingkat Hubungan
0,800-1,000	Sangat Tinggi
0,600-0,7999	Tinggi
0,400-0,5999	Sedang
0,200-0,399	Rendah
0,000-0,1999	Sangat Rendah

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$St^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

St^2 = Varians butir

$\sum x^2$ = Jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum x^2)$ = Jumlah butir soal yang dikudratkan

Berdasarkan hasil uji reliabilitas didapatkan hasil reliabilitas instrument kompensasi sebesar 0,949 yang artinya bahwa instrumen memiliki reliabilitas yang sangat tinggi.

3. Lingkungan Kerja (X2)

a. Definisi Konseptual

Lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada disekitar para kerja yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya, lingkungan kerja mencakup lingkungan kerja fisik yang dicerminkan dengan adanya fasilitas kerja dan kondisi tempat serta lingkungan kerja non fisik yang dicerminkan dengan adanya hubungan dengan atasan dan hubungan dengan rekan kerja.

b. Definisi Operasional

Lingkungan kerja dapat dinilai oleh guru berdasarkan lingkungan kerja fisik dengan sub indikatornya: fasilitas kerja, kondisi tempat kerja, peralatan kerja dan lingkungan kerja non fisik dengan sub indikatornya: hubungan dengan atasan dan hubungan dengan rekan kerja.

Instrumen penelitian mengenai lingkungan kerja adalah kuesioner dengan jawaban tertutup. Penyusunan instrumen dengan bentuk skala likert yang didasarkan indikator yang tersedia pada variabel lingkungan kerja. Dengan cirri kutub sangat setuju (SS), setuju (S), ragu-ragu (RR), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Skala variabel tersebut masing-masing diberi skor 5, 4, 3, 2, dan 1 untuk jawaban dari pertanyaan yang bersifat positif. Sedangkan untuk jawaban dari pertanyaan yang bersifat negatif masing-masing diberi skor sebaliknya yaitu 1, 2, 3, 4, dan 5.

c. Kisi-kisi Instrumen Lingkungan Kerja

Kisi-kisi instrument lingkungan kerja yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel lingkungan kerja yang diuji cobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen. Kisi-kisi instrumen untuk mengukur variabel lingkungan kerja dapat dilihat pada table di bawah ini:

Tabel III.7
Kisi-kisi Instrumen Lingkungan Kerja

Indikator	Sub Indikator	No. Butir		Drop	Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)
Fisik	Fasilitas Kerja	2,3,4,24,26,29,			2,3,4,2426,29	
	Kondisi Tempat Kerja	8,9,12,13,19, 20,23	5	5	8,9,12,1319,20,23	
	Peralatan Kerja	1	27	27	1	
Non Fisik	Hubungan dengan atasan	7,11,15,16,18,21,30			7,11,15,1618,21,30	
	Hubungan dengan rekan kerja	6,10,14,17,25,28	22	22	6,10,14,1725,28	

Pengisian skala likert dalam instrumen penelitian telah disediakan alternatif jawaban yang sesuai dengan nilai 1 sampai 5 dengan tingkat jawaban sebagai berikut:

Tabel III.8
Skala Likert Variabel Lingkungan Kerja

Pilihan Jawaban	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
1. SS = Sangat Setuju	5	1
2. S= Setuju	4	2
3. RR = Ragu-Ragu	3	3
4. TS = Tidak Setuju	2	4
5. STS = Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validasi dan Reliabilitas Instrumen Lingkungan Kerja

Proses penyusunan instrumen lingkungan kerja dimulai dengan penyusunan butir instrumen dengan 5 alternatif pilihan jawaban. Penyusunan instrumen tersebut mengacu pada indikator-indikator seperti yang tampak pada tabel III.7.

Tahap berikutnya konsep instrumen di konsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen mengukur indikator dan sub indikator dari lingkungan kerja. Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen diuji coba kepada 30 guru.

a) Validitas Instrumen

Proses pengujian validitas dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi.

Rumus yang digunakan yaitu :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{[\sum x^2][\sum y^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antar variabel X dan variabel Y

$\sum xy$ = Jumlah perkalian X dan Y

x^2 = Kuadrat dari x

y^2 = Kuadrat dari y

Berdasarkan perhitungan uji validitas, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan sebaiknya di drop atau tidak digunakan.

Berdasarkan perhitungan uji validitas lingkungan kerja dengan responden uji coba sebanyak 30 guru memiliki nilai r tabel 0,361, maka diperoleh sebanyak 27 item valid sedangkan 3 item drop.

b) Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang dapat dipercaya dan yang reliabel akan menghasilkan data yang reliabel juga. Butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan rumus Alfa Cronbach sebagai berikut :

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right]$$

Keterangan :

r_{ii} = Koefisien Reliabilitas Instrumen

k = Jumlah butir instrumen

$\sum Si^2$ = Varians butir

St^2 = Varians total

Untuk menginterpretasikan koefisien Alpha (r_{11}) digunakan kategori:

Tabel III.9
Interpretasi Koefisien Alpha

Interval Kofiansiasi	Tingkat Hubungan
0,800-1,000	Sangat Tinggi
0,600-0,7999	Tinggi
0,400-0,5999	Sedang
0,200-0,399	Rendah
0,000-0,1999	Sangat Rendah

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$St^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

St^2 = Varians butir

$\sum x^2$ = Jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum x)^2$ = Jumlah butir soal yang dikudratkan

Berdasarkan hasil uji reliabilitas didapatkan hasil reliabilitas instrument lingkungan kerja sebesar 0,910 yang artinya bahwa instrumen memiliki reliabilitas yang sangat tinggi.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dengan langkah sebagai berikut:

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal. Untuk mendeteksi apakah model yang kita gunakan memiliki distribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dengan uji Kolmogrov Smirnov (KS).⁷⁸

⁷⁸Imam Ghazali, *Ekonometrika Teori Konsep dan Aplikasi dengan SPSS17* (Semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro, 2009), h. 113

Kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistic Kolmogrov Smirnov, yaitu:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

Sedangkan criteria pengambilan keputusan dengan analisis grafik (normal probability), yaitu:

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas

b. Uji Linearitas

Regresi linier dibangun berdasarkan asumsi bahwa variabel-variabel yang dianalisis memiliki hubungan linier. Strategi untuk menverifikasi hubungan linier tersebut dapat dilakukan dengan Anova. Kriteria pengambilan keputusan dengan uji Linearitas dengan Anova yaitu :

- a) Jika *Linearity* $> 0,05$ maka tidak mempunyai hubungan linier
- b) Jika *Linearity* $< 0,05$ maka mempunyai hubungan linier

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik atau uji analisis untuk regresi berganda digunakan pada analisis data kuantitatif yang bertujuan agar model regresi tidak bias atau agar model regresi BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*).⁷⁹

⁷⁹ Damodar Gujarati, *Dasar-Dasar Ekonometrika* (Jakarta: Erlangga, 2006), hlm. 49.

Uji asumsi klasik yang akan digunakan pada penelitian ini terdiri dari 2 jenis uji, yaitu terdiri dari uji multikolinearitas dan uji heterokedastisitas. Berikut penjelasan masing-masing uji asumsi klasik:

a. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah keadaan dimana anantara dua variabel atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinearitas.

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya kolerasi yang tinggi atau sempurna antar variabel bebas.⁸⁰

Cara mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Infation Factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel manakah yang dijelaskan oleh variabel terikat lainnya.

Tolerance mengukur variabilitas variabel bebas yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi, nilai Tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena $VIF = 1/Tolerance$). Semakin kecil nilai Tolerance dan semakin besar nilai VIF, maka semakin mendekati terjadinya masalah multikolinearitas. Nilai yang dipakai jika Tolerance lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10, maka tidak terjadi multikoliniearitas.

⁸⁰Imam Ghozali, *op.*, *cit.* h. 25

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah suatu penyimpangan asumsi OLS dalam bentuk varians gangguan estimasi yang dihasilkan oleh estimasi OLS tidak bernilai konstan. Untuk mendeteksi heteroskedastisitas menggunakan metode grafik. Metode grafik dilakukan dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat yaitu ZPRED dengan SRESID.

Deteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik *Scatterplot* antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu X dan $\hat{Y}$ (Y yang telah diprediksi ZPRED) dan sumbu Y adalah residual atau SRESID ($\hat{Y}-Y$) yang telah distudentized.⁸¹

Dasar Analisis:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengidentifikasi telah terjadinya heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, secara titik-titik di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y secara acak, maka tidak terjadi heteroskedastisitas atau model homoskedastisitas.

⁸¹*Ibid.*, h.37

3. Analisis Persamaan Regresi

Analisis regresi berguna untuk mendapatkan hubungan fungsional antara dua variabel atau lebih untuk mendapatkan pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat atau pengaruh variabel terikat terhadap variabel bebas.

Adapun bentuk fungsi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2$$

Untuk menghitung α , b_1 dan b_2 dengan menggunakan rumus:

$$\alpha = \hat{Y} - \alpha_1X_1 - \alpha_2 X_2$$

$$b_1 = \frac{\sum X_2^2 \sum X_1 Y - \sum X_1 X_2 \sum X_2 Y}{\sum X_1^2 \sum X_2^2 - (\sum X_1 X_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{\sum X_1^2 \sum X_2 Y - \sum X_1 X_2 \sum X_1 Y}{\sum X_1^2 \sum X_2^2 - (\sum X_1 X_2)^2}$$

Keterangan:

Y = Variabel Loyalitas

X1 = Kompensasi

X2 = Lingkungan kerja

α = Nilai Harga bila X = 0

b1 = Koefisien Regresi Kompensasi (X1)

b2 = Koefisien Regresi Lingkungan kerja(X2)

4. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Mencari t hitung:

$$t_{hitung} = \frac{b_i}{S_{b_i}}$$

Keterangan:

b_i = Koefisien regresi variabel i

S_{b_i} = Standar error variabel i

Langkah-langkah uji t dapat dinyatakan sebagai berikut:

1) Menentukan Hipotesis

H_0 : Secara parsial tidak ada pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen.

H_a : Secara parsial ada pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen.

2) Menentukan tingkat signifikan

Tingkat signifikansi menggunakan 0,05 ($\alpha = 5\%$)

3) Menentukan t hitung

4) Menentukan t tabel

Tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 5\%$, dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$

5) Kriteria Pengujian

a) $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, jadi H_0 diterima

b) $t_{hitung} > t_{tabel}$, jadi H_0 ditolak

b. Uji Koefisien Regresi Simultan (Uji F)

Uji F atau uji koefisien regresi secara serentak, yaitu untuk mengetahui pengaruh signifikan variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. F hitung dapat dicari dengan rumus berikut:

$$F_{hitung} = \frac{(n-k-1) R_{yx_k}^2}{k (1-R_{yx_k}^2)}$$

Keterangan:

- n = Jumlah data
- k = Jumlah variabel independen
- R² = Koefisien determinasi

Tahap-tahap untuk melakukan Uji F, adalah:

1) Membuat hipotesis:

H₀ : Tidak ada pengaruh antara kompensasi dan lingkungan kerja terhadap loyalitas guru di SMA Al-Muslim Bekasi.

H_a : Ada pengaruh antara kompensasi dan lingkungan kerja terhadap loyalitas guru di SMA Al-Muslim Bekasi.

2) Menentukan tingkat signifikan:

Tingkat signifikansi menggunakan 0,05 ($\alpha = 5\%$)

3) Menentukan F hitung

4) Menentukan F tabel

5) Kriteria pengujian:

a) Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, jadi H₀ diterima, artinya tidak signifikan yakni variabel bebas secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

b) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, jadi H₀ ditolak, artinya signifikan yakni variabel bebas secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

5. Analisis Koefisien Kolerasi

Analisis kolerasi bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Dalam perhitungan kolerasi akan di dapat koefisien kolerasi yang digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan, arah hubungan, dan berarti atau tidak hubungan tersebut.⁸²

a. Koefisien Kolerasi Parsial

Rumus yang digunakan untuk menentukan besarnya koefisien korelasi secara parsial adalah:⁸³

Koefisien kolerasi parsial antara Y dan X1 bila X2 konstan

$$r_{y1.2} = \frac{r_{y1} - r_{y2}r_{12}}{\sqrt{(1 - r_{y2}^2)(1 - r_{12}^2)}}$$

Koefisien kolerasi parsial Y dan X2 bila X1 konstan

$$r_{y2.1} = \frac{r_{y2} - r_{y1}r_{12}}{\sqrt{(1 - r_{y1}^2)(1 - r_{12}^2)}}$$

Keterangan:

$r_{y1.2}$ = Koefisien kolerasi antara Y dan X1 saat X2 konstan

$r_{y2.1}$ = Koefisien kolerasi antara Y dan X2 saat X1 konstan

b. Koefisien Kolerasi Simultan

Koefisien korelasi simultan digunakan untuk mengetahui hubungan atau deraja keeratan variabel-variabel independen yang ada dalam model regresi dengan variabel dependent secara simultan (serempak), dengan rumus:

⁸²*Ibid.*, h.9

⁸³Sudjana, *Metode Statistika* (Bandung: Tarsito, 2002), h.526

$$R_{y12} = \sqrt{\frac{r_{1y}^2 + r_{2y}^2 - 2(r_{1y}r_{2y}r_{12})}{1 - r_{12}^2}}$$

Keterangan:

R_{y12} = Kolerasi antara variabel X1 dengan X2 secara bersama-sama
dengan variabel Y

r_{y1} = Koefisien kolerasi antara Y dan X1

r_{y2} = Koefisien kolerasi antara Y dan X2

6. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur sejauh mana kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel-variabel bebas. Nilai koefisien determinasi adalah hanya berkisar antara 0 – 1 ($0 < R < 1$) yang dijelaskan dalam ukuran presentase. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat terbatas.

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien determinasi

r = Nilai Koefisien korelasi⁸⁴

⁸⁴*Ibid.*